



ABSTRAK

Ruang publik merupakan ruang yang dimiliki oleh institusi publik yang dapat digunakan dan diakses oleh masyarakat umum. Dalam dinamikanya perkembangan ruang perkotaan, ruang publik mengalami fenomena privatisasi, yaitu terjadinya teritori atau dominasi kekuasaan oleh individu maupun kelompok tertentu dalam keberadaan fisik yang berakibat pada beralihnya fungsi dan sifat kepublikan dari ruang publik menjadi ruang semi privat atau ruang privat. Fenomena privatisasi yang terjadi di Kawasan Pasar Legi Parakan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, yang dapat dibedakan menjadi faktor fisik dan faktor non fisik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menganalisis dan menggambarkan keadaan riil objek penelitian. Hasil observasi yang telah dilakukan di Kawasan Pasar Legi Parakan menggambarkan bahwa fenomena privatisasi kebanyakan dilakukan dengan tujuan untuk melakukan aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh individu dengan memanfaatkan ruang publik berupa area parkir pasar, trotoar dan bahu jalan. Dengan adanya fenomena privatisasi ini, muncul permasalahan yaitu semakin tergerusnya ruang publik dan penggunaan ruang publik yang tidak sesuai dengan fungsinya.

Kata Kunci : ruang publik, ruang privat, privatisasi



ABSTRACT

Public space is a space that owned by public institutions that can be used and accessed by the general society. In the late development of urban space, public space experiencing the phenomenon of privatization which is indicated by the occurrence of territory or dominance of power by certain individuals or groups in physical existence that made the shifting of public space's function and characteristic from public space into semi-private space or private space. The phenomenon of privatization that happened in Pasar Legi Parakan area affected by various factors, which can divided into two factors, physical and non physical. The research method used in this research is descriptive qualitative method by analyzing and describing the real situation of the research object. The results of observations that have been made in Pasar Legi Parakan area illustrate that the phenomenon of privatization is mostly carried out with the motive to do commercial activities by individuals by exploiting public space in the form of parking areas in Pasar Legi Parakan, sidewalks and roadside. This privatization phenomenon raises the problem such as the decreasing of public space and misuse of public space from its primary function.

Keywords : public space, private space, privatization